

BAB I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Era globalisasi, setiap perusahaan dituntut untuk dapat menghadapi persaingan yang sangat ketat dari para pesaing. Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk dapat bersaing dan bertahan. Hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisien organisasi yang tinggi untuk dapat bertahan hidup di tengah-tengah tingkat persaingan yang sangat ketat antar organisasi. Sumber daya manusia faktor yang paling menentukan dalam pencapaian tujuan perusahaan, sumber daya manusia termasuk unsur dari kekuatan daya saing bangsa, sumber daya manusia dituntut menjadi unggul dan profesional dalam kerjanya demi kemajuan dan pencapaian tujuan perusahaan di Indonesia khususnya, bisa bersaing di era globalisasi.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset paling berharga yang dimiliki oleh organisasi, karena manusia yang merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan manusia lainnya. Dengan demikian, unsur sumberdaya manusia merupakan faktor kunci yang harus dipertahankan suatu organisasi sejalan dengan tuntutan yang senantiasa dihadapi organisasi untuk menjawab setiap tantangan yang ada.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja,

dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. “Disiplin adalah tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut” Siagian (2012:305). Oleh karena itu, upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan langkah utama organisasi Sumber daya manusia yang mempunyai Disiplin kerja menjadi satu aset yang paling penting yang harus di miliki oleh setiap organisasi atau perusahaan. Kemudian dalam pelaksanaan disiplin kerja yang diterima saat ini masih terbilang rendah. Terjadi fenomena di indikator ini dimana data kuesioner mengatakan belum semua pegawai sudah mengikuti kehadiran dengan baik.

Teknologi merupakan alat, teknik, atau cara untuk dapat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan menjadi lebih ringan, lebih cepat, lebih banyak, dan lebih baik pada hasilnya. Kemajuan teknologi dalam komunikasi memungkinkan kita dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, kapanpun dan dimana pun berada. Dan sumber daya manusia tetaplah menjadi salah satu aset yang harus dikelola dengan tepat

Teknologi bukan hanya merubah cara-cara untuk berkomunikasi tetapi juga merubah cara kita untuk bekerja menjadikan kita dapat bekerja di mana saja seperti di rumah, di jalan atau di berbagai negara. Menurut AbdulKadir (2014:10) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi yaitu: “teknologi Informasi digunakan untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen”. Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang akan diterima oleh orang-orang yang

sedang berkomunikasi yang sedang membahas suatu perkara untuk memahami informasi apa yang akan dilakukan dan disampaikan kepada satu belah pihak, kelompok maupun organisasi. Dan informasi adalah hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerima nya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga dan secara tidak langsung pada saat mendatang (sutanta 2011) Masalah yang muncul dari teknologi informasi adalah pegawai yang terjadi pada indikator Menghasilkan sebuah data pekerjaan.

Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini. Menurut Indah Puji Hartatik (2014:218) “Bila suatu organisasi mengabaikan sumber daya manusia, akan berakibat pada turunnya semangat kerja dan produktivitas pegawai.”

Filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia karena makna produktivitas adalah keinginan (the will) dan upaya (effort) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. mengelompokkan pengertian produktivitas menjadi tiga, yaitu sebagai berikut: 1. Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain ialah ratio daripada apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input). 2. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini. 3.

Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen, dan Dengan produktivitas yang tinggi, aktivitas yang dilakukan akan dapat diselesaikan dengan baik, sehingga akan memberikan keuntungan pada perusahaan. Begitu pula dengan Pppgl Bandung, dengan adanya kemampuan sumber daya manusia memungkinkan produktivitas karyawan dari perusahaan akan meningkat dan daya saing karyawan akan semakin kuat dan tangguh dengan aturan-aturan disiplin kerja dan didukung dengan teknologi informasi .

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (Pppgl Bandung) merupakan suatu unit litbang geologi kelautan yang secara organisasi berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral. PPPGL didirikan pada tahun 1984. Saat ini, secara organisasi terdiri atas: bidang tata usaha, bidang sarana penelitian dan pengembangan, bidang program, bidang afiliasi dan kelompok fungsional.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Pppgl Bandung mempunyai tugas melaksanakan penelitian semua aspek geologi dan geofisika kelautan serta mengembangkan konsepsi serta metode penelitian. Suatu kegiatan penelitian dan pengembangan dapat diajukan oleh Kelompok Fungsional yang terdiri dari peneliti, penyelidik bumi serta perekayasa, berupa proposal kegiatan penelitian dan pengembangan. Untuk menunjang kinerja Kelompok Fungsional, saat ini Pppgl Bandung telah memiliki sebuah Sistem Informasi Katalog Sampel Sedimen Dasar Laut.

Tabel 1.1
Survey Awal Disiplin Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah bapak/ibu hadir tepat waktu dikantor setiap hari jam kerja ?	4	40%	6	60%
2	Apakah bapak/ibu selalu mengenakan seragam kerja sesuai hari yang di tentukan ?	7	70%	3	30%
3	Absensi kehadiran apakah sangat penting dalam penegakan disiplin kerja ?	8	80%	2	20%
4	Apakah bapak/ibu bersikap atau berperilaku yang baik saat bekerja sehingga mampu membuat suasana terasa nyaman dan harmonis ?	9	90%	1	10%

Berdasarkan tabel 1.1 hasil kuesioner kuesioner awal pada Disiplin kerja pada Pppgl terlihat belum cukup baik, belum semua pegawai sudah mengikuti kehadiran dengan baik dikarenakan masih ada yang belum memiliki tingkat kesadaran yang memang itu akan membuat dampak cukup negative bagi karyawan ataupun perusahaanya, dan dihitung dari setiap karyawan nya yang memang setiap karyawan itu memiliki jarak tempuh yang berbeda-beda. Sedangkan seharusnya para karyawan perlu sekali memperhatikan kedisiplinan dalam hal kehadiran agar mampu menjadikan diri sendiri nya jauh lebih baik, mampu mendisiplinkan diri sendiri sehingga akan menghasilkan produktivitas kerja yang baik bagi perusahaan Hal serupa di ungkapkan oleh Widodo dan Sunarso (2009:55), “Disiplin kerja sangat mempengaruhi terhadap produktivitas karena dengan disiplin kerja maka pekerja mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan ilmu yang di dapat dari penyuluhan”. Sutrisno (2011: 94) ”Menyatakan bahwa indikator-indikator disiplin kerja adalah ketaatan terhadap ketentuan jam kerja, tingkat kehadiran karyawan, ketaatan terhadap peraturan

dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam bekerja dan ketaatan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.”

Tabel 1.2
Survey Awal Teknologi informasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam mendapatkan informasi terbaru yang menyangkut persoalan tertentu ?	7	70%	3	30%
2	Apakah bapak/ibu merasa mudah dalam proses penyimpanan data yang bersifat rahasia/tebuka ?	8	80%	2	20%
3	Bapak/ibu apakah teknologi informasi mendukung tugas dalam proses mengolah data dengan mudah penggunaanya ?	7	70%	3	30%
4	Teknologi informasi yang bapak/ibu gunakan dapat membantu menghasilkan sebuah data dalam persoalan tertentu ?	4	40%	6	60%

Berdasarkan tabel 1.2 hasil Survey awal pada Teknologi Informasi pada Pppgl terlihat belum cukup baik, pekerjaan dimana beberapa karyawan ada yang masih belum dapat terbantu dengan baik dengan adanya sebuah teknologi informasi yang ada. Sedangkan harusnya karyawan mampu menghasilkan sebuah pekerjaan yang dimana dapat membuat data yang baik dan hasil kerja yang bagus untuk perkembangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik dari Ayu Adiati (2013) “Mengatakan bahwa teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas.” Hal ini dikemukakan oleh B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57) ”Mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.”

Tabel 1.3
Survey Awal Produktivitas Karyawan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah bapak/ibu selalu mengerjakan pekerjaannya tepat waktu ?	4	40%	6	60%
2	Apakah bapak/ibu selalu mengusahakan hasil kerja yang maksimal ?	8	80%	2	20%
3	Apakah bapak/ibu memiliki inisiatif untuk melakukan pekerjaan dengan baik ?	7	70%	3	30%
4	Apakah bapak/ibu menguasai pekerjaan yang saat ini dikerjakan ?	7	70%	3	30%

Berdasarkan tabel 1.3 hasil survey awal pada Produktivitas Karyawan pada Pppgl Bandung terlihat belum cukup baik, Sebagian pegawai ada yang belum bisa bekerja tepat waktu dan belum dapat menyelesaikan dengan baik sebagaimana yang terjadi di Pppgl Bandung ini. Maka dari itu seharusnya karyawan berusaha untuk mengerjakan tugas atau pekerjaannya selalu tepat waktu sesuai dengan apa yang harus di kerjakan pada waktu tersebut sehingga mampu untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam bekerja. Menurut Sedarmayanti (2001:12)

”Produktivitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan social, lingkungan sosial dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan indentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut adalah Kurangnya Produktivitas karyawan sehingga tidak mudah untuk mencapai tujuan.

1. Karyawan belum bisa hadir tepat waktu dikantor setiap hari jam kerja
2. Teknologi informasi yang digunakan belum dapat membantu menghasilkan seduah data untuk mendukung proses bekerja dalam mengatasi sebuah persoalan tertentu yang akan di selesaikan
3. Sebagian pegawai ada yang belum bisa bekerja atau menyelesaikan pekerjaan ya tepat waktu dan belum dapat menyelesaikan dengan baik sehingga belum tercipta nya tingkat efesiensi dan efektifitas bekerja.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Disiplin kerja, Teknologi informasi dan produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung?
2. Bagaimana pengaruh Disiplin kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung?
3. Bagaimana pengaruh Teknologi informasi secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung?
4. Bagaimana pengaruh Disiplin kerja, teknologi dan informasi baik parsial maupun simultan mempengaruhi produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengumpulkan data dan menganalisa data berdasarkan informasi yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah untuk sebuah studi disiplin kerja, informasi teknologi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung

1.3.2 Tujuan penelitian

Kemudian berdasarkan latar belakang yang ada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Disiplin kerja, Teknologi informasi dan produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin karyawan terhadap produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas karyawan di pada Pppgl Bandung
4. Untuk mengetahui Disiplin kerja dan informasi teknologi terhadap produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan PPPGL Bandung yang terkait dengan penelitian ini, dapat mengembangkannya disiplin kerja, teknologi informasi Terhadap produktivitas karyawan nya

2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan teknologi dan menambah ilmu pengetahuan.

1.4.2 kegunaan Teoritis :

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya teknologi informasi untuk produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada pada Pppgl Bandung
3. Untuk mengetahui strategi-strategi yang dilakukan disiplin kerja untuk produktivitas karyawan pada Pppgl Bandung.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Dr. Djunjunan No.236, Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40174

